

## SKRIPSI

# PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN (*FRAUD DETECTION*)



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : RYAN MATHEW GUNAWAN**  
**NIM : 125210022**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

## **Persetujuan**

Nama : RYAN MATHEW GUNAWAN  
NIM : 125210022  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Fraud Detection)

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 07-Mei-2025

Pembimbing:  
AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak.,  
Ak.,CA.,CPA  
NIK/NIP: 10110011



## Pengesahan

Nama : RYAN MATHEW GUNAWAN  
NIM : 125210022  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Fraud Detection)  
Title : The Influence Of Auditor Independence and Professional Skepticism On Auditor's Ability To Detect Fraud (Fraud Detection)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Juli-2025.

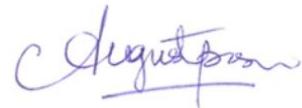
**Tim Penguji:**

1. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
2. AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA
3. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak.,  
Ak.,CA.,CPA  
NIK/NIP: 10110011



Jakarta, 08-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN SKEPTISME  
PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR  
MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD DETECTION)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari independensi auditor dan skeptisme profesional terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Kajian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis sudut pandang auditor eksternal yang berkerja di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta, Indonesia. Penelitian ini menetapkan sampel dengan cara *convenience sampling* yang terdiri dari 82 auditor eksternal. Data diolah menggunakan program IBM SPSS versi 26. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan memperoleh bukti empiris. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa independensi auditor dan skeptisme profesional berpengaruh terhadap kecurangan.

**Kata Kunci:** independensi, skeptisme, pendektsian kecurangan

**ABSTRACT**

*This study looks at how auditor independence and professional skepticism affect the ability to find fraud. It was done by studying external auditor that works at several Public Accounting Firms in Jakarta, Indonesia. The sample include of 82 external auditors chosen by convenience sampling. The data was processed using IBM SPSS version 26. This is a quantitative study aimed at getting real evidence. The results show that auditor independence and professional skepticism affect ability to detect fraud.*

**Keywords:** *Independence, Professional Skepticism, Fraud Detection*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kepada kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk dapat memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, Jakarta dengan judul “PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD DETECTION)”.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam kegiatan magang dan laporan magang ini, diantaranya :

1. Ibu Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta saran dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Prof. Dr., Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA., Dr. Dr., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini;
4. Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;
5. Ibu Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si., CA., selaku Sekretaris Program Studi I Sarjana Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;

6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris Program Studi 2 S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;
7. Segenap Dosen, Asisten Dosen, dan Staf Pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan serta pendidikan kepada penulis selama proses perkuliahan;
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah senantiasa merawat, memberikan motivasi, semangat, dukungan, kasih sayang serta mendoakan penulis dalam keadaan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik;
9. *Number one support system*, yaitu Melissa yang telah menemani, memberi dukungan, menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi;
10. Teman-teman seper-bimbingan yaitu Geral Febrian yang telah membantu, menemani, dan bertukar ilmu selama proses penyusunan skripsi;
11. Teman-teman dari BEM FEB UNTAR yang sudah memberikan hiburan, pengalaman, dan mewarnai selama masa perkuliahan;
12. Teman-teman jurusan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi;
13. Dukungan dari seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas motivasi dan bantuan dalam menjalani proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan yang harus diperbaiki. Untuk itu, diperlukan segala bentuk saran dan masukkan demi penyusunan skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata, Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

Jakarta, 13 Juni 2025



( Ryan Mathew Gunawan )

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT.....</i>	<i>iv</i>
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan Dan Manfaat .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
2. Teori Atribusi ( <i>Attribution Theory</i> ) .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Audit Eksternal .....	11
2. Perbedaan Audit Internal dan Audit Eksternal .....	12
3. Kecurangan ( <i>Fraud</i> ).....	14
4. Segitiga Kecurangan ( <i>Fraud Triangle</i> ).....	15
5. Kemampuan Mendeteksi Kecurangan .....	17

6. Independensi Auditor .....	18
7. Skeptisme Profesional .....	19
C. Kaitan Antar Variabel .....	20
1. Independensi Auditor dengan Kemampuan Mendeteksi Kecurangan .....	20
2. Skeptisme Profesional dengan Kemampuan Mendeteksi Kecurangan .....	20
D. Penelitian Terdahulu .....	21
E. Kerangka Penelitian .....	27
1. Kerangka Pemikiran .....	27
2. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel .....	30
1. Populasi.....	30
2. Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	31
3. <i>Field Research</i> (Penelitian Lapangan).....	31
C. Operasional Variabel Dan Instrumen .....	32
1. Variabel Dependen .....	32
2. Variabel Independen .....	33
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	36
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reliabilitas .....	38
E. Asumsi Analisis Data.....	39
1. Uji Asumsi Klasik.....	39
F. Analisis Data.....	40
1. Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	43
B. Deskripsi Objek Objek Penelitian.....	48
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	56
1. Uji Asumsi Klasik.....	56
D. Hasil Analisis Data .....	59

1. Hasil Uji Hipotesis.....	59
E. Pembahasan .....	63
1. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan .....	63
2. Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan .....	65
BAB V PENUTUP .....	68
A. Kesimpulan .....	68
1. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan .....	68
2. Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan .....	69
B. Keterbatasan dan Saran.....	69
1. Keterbatasan.....	69
2. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan antara <i>Internal Audit</i> dengan <i>External Audit</i> .....	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i> .....	31
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel .....	35
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas .....	37
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Nama KAP dan Jumlah Responden.....	43
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja .....	45
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	47
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan Saat Ini .....	48
Tabel 4.6 Tanggapan Responden atas Independensi Auditor.....	49
Tabel 4.7 Tanggapan Responden atas Skeptisme Profesional.....	51
Tabel 4.8 Tanggapan Responden atas Pendekripsi Kecurangan .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Kelayakan Data (Uji F) .....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi t .....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Segitiga Kecurangan .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja .....	45
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	46
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Jabatan Saat ini.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner .....	74
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner .....	78
Lampiran 3 Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	79
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup .....	80
Lampiran 5 Turnitin Skripsi .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Proses Bisnis yang semakin maju ditandai dengan meningkatnya keterkaitan perusahaan dalam menggunakan sistem teknologi informasi. Perkembangan ini diikuti dengan bertambahnya beberapa faktor risiko yang dapat menghambat perusahaan untuk mencapai misi dan memenuhi tujuannya. Perusahaan ingin mendapat kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan dan setiap perusahaan tentunya berusaha untuk bebas dari adanya keraguan terkait laporan dan proses bisnis. Dokumen laporan yang disampaikan oleh perusahaan berguna sebagai referensi utama bagi investor dan pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.

Kecurangan (*Fraud*) merupakan salah satu isu yang selalu menarik untuk diulas. Tindakan yang merugikan ini sudah ada sejak lama dan akan terus ada hingga saat yang akan datang. Meskipun beraneka ragam kebijakan dan undan-undang telah dibuat untuk mengatasi kecurangan, namun tingkat kejadian tindakan ini masih terus tinggi. Diikuti dengan kemajuan teknologi informasi, metode untuk melakukan kecurangan juga semakin berkembang. Kecurangan yang ada sering kali disebabkan oleh praktik manajemen perusahaan yang kurang baik. Praktik manajemen yang kurang baik juga dapat menyebabkan dampak negatif bagi sebuah perusahaan, seperti penurunan tingkat kepercayaan publik terhadap pengelolaan perusahaan.

Kasus kecurangan di sektor publik dan swasta baru-baru ini menarik perhatian media, Dengan berbagai pejabat daerah maupun pusat yang terlibat. Korupsi adalah jenis pelanggaran yang sering dilakukan oleh oknum dalam lingkup pemerintahan, sementara dalam sektor swasta, penipuan sering kali tampak dalam laporan keuangan perusahaan.

Kecurangan yang dilakukan umumnya dilakukan oleh individu dari dalam maupun luar organisasi dan mengakibatkan kerugian yang berdampak secara material maupun non-material bagi perusahaan. Menurut survei Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia pada tahun 2019, menunjukan bahwa korupsi adalah bentuk pelanggaran yang paling sering ditemukan di Indonesia dengan presentase senilai 64.4%, kedua penyalahgunaan aktiva/kekayaan negara & perusahaan sebesar 28.9%, dan terakhir *fraud* laporan keuangan sebesar 28.9%. Menurut SA 240, kecurangan mencakup tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja yang mengakibatkan kesalahan saji uang. Kesalahan yang disengaja dapat diakui sebagai kecurangan (IAPI, 2021). Auditor mengkaji dua jenis kesalahan yang tingkat relevansi nya tinggi dalam proses pemeriksaan yang muncul dari pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan serta salah saji yang muncul akibat perlakuan yang tidak seharusnya pada aset (IAPI, 2021).

Seorang akuntan publik memiliki peran penting dalam mendeteksi kecurangan. Dalam menyediakan layanannya, seorang auditor harus mematuhi *Standar Auditing* (SA) yang berlaku. Berdasarkan *Standar Auditing*, auditor yang melaksanakan audit berdasarkan SA bertanggung jawab untuk mendapatkan kepastian dengan cukup bahwa penyajian laporan keuangan secara keseluruhan tidak mengandung salah saji informasi, baik yang berasal dari kecurangan (*Fraud*) ataupun kesalahan (*Error*) (Larasati & Puspitasari, 2019).

*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2019) mendefinisikan kecurangan dengan dua pengertian. *Occupational Fraud* adalah Kecurangan yang dilakukan seseorang dengan posisi tertentu dalam suatu organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang menimbulkan kerugian terhadap organisasi tersebut. Bentuk kecurangan ini biasa dilakukan oleh karyawan maupun pihak yang memiliki akses dan wewenang dalam sebuah organisasi. *Financial Statement Fraud* adalah jenis kecurangan yang tujuannya memanipulasi laporan keuangan

suatu organisasi sehingga laporan keuangan organisasi tersebut memiliki gambaran yang lebih baik dari kondisi keuangan yang sebenarnya. *Financial Statement Fraud* dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi, seperti penggelembungan pendapatan, pengurangan beban, atau pengabaian kewajiban.

Kasus yang menunjukkan kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat ditunjukan melalui kasus yang melibatkan akuntan publik Delloite yang gagal mendeteksi kecurangan di PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Manajemen SNP Finance terbukti melakukan kecurangan dengan cara melakukan pembesaran nilai piutang dengan transaksi penjualan fiktif. Akibatnya, laporan keuangan yang telah dimanipulasi tersebut terlihat sehat dan berhasil menarik minat para kreditur. Keadaan ini semakin buruk karena auditor eksternal gagal mendeteksi adanya praktik manipulasi dan memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian, yang juga menyebabkan kreditur merasa bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut tepat dan dapat dipercaya (Mei, Mulyati, & Julianto, 2022). Bersumber dari CNNIndonesia(2018), Dalam Kasus ini, OJK memberikan sanksi pembekuan kegiatan usaha kepada SNP Finance pada bulan Mei 2018. Auditor terkait dalam kasus ini juga mendapat sanksi yang diberikan oleh kementerian keuangan, yaitu batasan pemberian jasa audit selama 1 tahun (16 September 2018 - 15 September 2019) (Mei, Mulyati, & Julianto, 2022). Kasus ini memberikan bukti tentang ketidakmampuan seorang auditor pada saat menemukan kecurangan yang sangat berdampak untuk komunitas bisnis. Hal ini juga membuat beberapa pihak seperti manajer keuangan dan investor yang berharap seorang auditor dapat menemukan kecurangan dalam proses pengauditan. Sehingga dalam pendekripsi kecurangan, seorang auditor memiliki banyak faktor yang dapat membuat auditor berhasil dalam mendeteksi kecurangan atas sebuah laporan antara lain independensi dan skeptisme profesional (Mei, Mulyati, & Julianto, 2022).

Independensi adalah karakteristik penting yang wajib ditanamkan oleh seorang auditor dengan bersikap jujur dan adil, serta memiliki tanggung jawab dalam memberikan opini, bebas dari tekanan khusus dengan klien, karena auditor bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan. Auditor yang lebih independen akan dengan efektif dalam mengungkap adanya kecurangan (Indrawati dkk., 2019).

Skeptisme profesional adalah perilaku utama auditor agar bersikap skeptisme pada pernyataan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen. Menurut Afiani dkk. (2019) Auditor dengan tingkat skeptisme profesional yang tinggi biasanya selalu ingin mencari informasi lebih banyak informasi dibandingkan dengan auditor tanpa sikap skeptisme profesional.

Penelitian ini dilakukan guna melakukan analisis mengenai pengaruh independensi auditor, dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, yang memiliki tujuan untuk menegaskan apakah kemampuan individual auditor dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan. Kontribusi penelitian ini adalah menyajikan saran untuk kantor akuntan publik agar selalu memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan persoilnya agar selalu melakukan audit sesuai dengan standar yang berlaku (Siantari & Noviyanti, 2024).

Auditor memiliki tanggung jawab untuk melindungi kepentingan publik. Auditor harus mempertahankan sikap independensi dan mempunyai sikap skeptisme profesional yang kritis dan teliti mengenai bukti yang terkumpul sebagai bahan untuk menilai kredibilitas suatu laporan keuangan. Seorang auditor melakukan evaluasi dengan kritis menggunakan pemikiran yang terus-menerus menilai kecukupan dan keandalan bukti pada saat proses audit. Skeptisme profesional harus digunakan selama proses audit dari pengumpulan sampai penilaian. Perilaku skeptisme profesional membuat auditor berhati-hati dalam

memilih informasi dan lebih kritis terhadap pernyataan manajemen dalam lingkup pemeriksaan mereka. Dengan ini, auditor akan lebih mudah dalam menemukan kecurangan (Siantari & Noviyanti, 2024).

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi

Kemajuan teknologi informasi membawa risiko baru yang dapat digunakan untuk melakukan kecurangan dan mengharuskan auditor mengikuti perkembangan jaman.

- b. Kegagalan auditor mendeteksi kecurangan

Terdapat kegagalan auditor dalam mencari kecurangan pada laporan keuangan milik SNP finance yang berdampak besar bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

- c. Pentingnya sikap independensi pada seorang auditor

Auditor sebaiknya tetap bebas dan mandiri pada saat menyampaikan opini akan suatu laporan keuangan dan tentu harus objektif, bebas dari tekanan pihak tertentu dan kepentingan pribadi. Auditor juga harus yakin akan kemampuan nya sehingga sikap independen tidak akan terpengaruh dari tantangan yang ada.

- d. Pentingnya skeptisme profesional bagi seorang auditor

Sikap Skeptis harus dimiliki auditor untuk mendapatkan bukti yang signifikan terkait pekerjaan yang sedang dilakukan, sebagai auditor harus tetap konsisten untuk memiliki sifat kritis dengan tantangan untuk tetap konsisten dalam melakukan pekerjaan.

- e. Pengaruh independensi dan skeptisme profesional dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

Independensi dan skeptisme profesional berperan penting kapabilitas seorang auditor pada saat mengungkap kecurangan dan

dengan sikap independen dan skeptis auditor dapat mencegah kerugian yang terjadi bagi perusahaan.

### **3. Batasan Masalah**

Pada studi yang dilakukan, ada beberapa batasan masalah yang ditentukan untuk memperjelas ruang lingkup kajian serta memastikan fokus analisis tetap relevan dengan tujuan penelitian. Batasan-batasan tersebut antara lain:

a. Fokus pada Pendekatan Kecurangan (*Fraud Detection*)

Penelitian ini berfokus pada aspek pendekatan kecurangan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Batasan yang ditetapkan adalah untuk memahami dan menganalisis beberapa faktor yang berpengaruh pada efektivitas auditor dalam pendekatan kecurangan.

b. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua variabel independen, yaitu independensi auditor dan skeptisme profesional. Analisis variabel dilakukan secara terpisah untuk menentukan pengaruh kedua variabel terhadap pendekatan kecurangan.

c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan survei metode pengumpulan data. Data kuantitatif akan diperoleh melalui kuisioner yang disebarluaskan kepada auditor eksternal yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Jakarta.

### **4. Rumusan Masalah**

Kemampuan auditor untuk mendekati kecurangan diharapkan agar dapat menekan dan menghentikan tindakan pejabat maupun pihak-pihak terkait yang melanggar aturan dan menyalahgunakan wewenang. Pemegang kepentingan sering melakukan hal-hal yang merugikan baik

secara internal maupun eksternal. Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk mempelajari metode yang dapat meningkatkan efisiensi pendekslan kecurangan dengan meningkatkan independensi dan skeptisme profesional. Pertanyaan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Apakah independensi auditor berpengaruh pada kemampuan auditor dalam mendekksi kecurangan (*Fraud Detection*)?
- b. Apakah skeptisme profesional berpengaruh pada kemampuan auditor dalam mendekksi kecurangan (*Fraud Detection*)?

## **B. Tujuan Dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian diperlukan agar selama proses penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kemampuan auditor mendekksi kecurangan (*Fraud Detection*).
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor mendekksi kecurangan (*Fraud Detection*).

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah penulis uraikan diatas. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat dan berguna untuk semua pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengetahuan mengenai peran independensi auditor dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendekksi kecurangan. Selain itu, juga diharapkan sebagai sarana

pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis ialah dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai pendektsian kecurangan dan dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu penyusunan skripsi guna untuk mencapai gelar sarjana.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi kinerja auditor eksternal pada Kantor Akutan Publik (KAP) yang ada dimana saja.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam saat melakukan penelitian mengenai independensi auditor dan skeptisme profesional pada kemampuan pendektsian kecurangan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memberikan masukan bagi penulis lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. Jakarta: ACFE Indonesian Chapter.
- Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 564–571.
- Agoes, S. (2019). *Auditing buku 2 edisi 5*. Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2024). *Auditing and Assurance Services Eighteen Edition*. Pearson.
- Ayu, C. M., Maidani, & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Pendektsian Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan dan DKI Jakarta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1508 1522.
- Badjuri, A., Jaeni, Sunarto, & Pranadita. (2019). Determinan Terhadap Deteksi Kecurangan Auditor Sektor Publik. *Prosiding SENDI*, 2015, 569–577.
- Ervinia, P. N., Kusumawati, N. P. A., & Karyada, I. P. F. K. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dan Penerapan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kecurangan Akuntansi (Fraud) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2009, 200–225.
- Frassasti, V., Respati, N. W., & Nor, W. (2023). Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional, Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 10.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. In *Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hayes, R., Dassen, R., Schilder, A., & Wallage, P. (2020). *Principle of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing 17th Edition*. Pearson Education.
- Herfransis, V. P., & Rani, P. (2020). Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, dan Independensi Terhadap Pendekripsi Kecurangan. *Equity*, 23(1), 1–18.
- IAPI. (2021). *Standar Kompetensi Profesi Akuntan Publik 2021*. Institut Akuntan Publik Indonesia. Retrieved from IAPI: [https://iapi.or.id/standar\\_kompetensi\\_profesi-akuntan-publik-2021/](https://iapi.or.id/standar_kompetensi_profesi-akuntan-publik-2021/)
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendekripsi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393–402. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496>
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 31-42.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Jurnal (EKUITAS)*, 203-210.
- Mei, C., Mulyati, D., & Julianto. (2022). Analisis Kasus Pelanggaran Etik Akuntan Publik pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EMBA)*, 941-949.
- Napitupulu, B. E., & Saragih, R. H. (2021). Pengaruh Karakteristik Personal Dan Kinerja Auditor Terhadap Tingkat Penyimpangan Prilaku Dalam Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(4), 84–99.
- Permana, Y., & Eftarina, M. (2020). Peran Whistleblowing System Dalam Memoderasi Pengaruh Skeptisisme Professional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 3(2), 1–23.

- Prameswari, D. A., Purwohedi, U., & Respati, K. D. (2022). Factors Affecting Auditor's Ability to Detect Fraud. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 78-98.
- Prasetyo, M. aji, Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Independensi Terhadap Pendektsian Kecurangan. *Kajian Akuntansi*, 2(2), 159–167.
- Purba, S. F., & Nuryatno, M. (2019). Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Time Pressure, Locus of Control Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 325–344.
- Rafnes, M., & Primasari, nora hilmia. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendektsian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 16–31.
- Sari, K. G. A., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh skeptisme profesional, etika, tipe kepribadian, kompensasi, dan pengalaman pada pendektsian kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(2018), 29–56
- Septiani, N. F., & Meiditustiani, R. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendektsian Kecurangan. *Jurnal Ekbis*, 12.
- Siantari, Y. A., & Noviyanti, S. (2024). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendektsian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, 12.
- Sofie, & Nugroho, N. A. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendekripsi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 16.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, T. M. (2019). Audit Internal Berbasis Risiko (Jakarta). Jakarta: Salemba Empat. [//fe.digilib.ugj.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=1314](http://fe.digilib.ugj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1314)